LEESZAAL

No. 526 — TAHUN KE-II

SUARA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

CHAMIS, 9 DESEMBER 1948

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatausaha
P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeran ƒ 0.50 selembar
Langg. ƒ 10.— sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) ƒ 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 × muat 5 baris = ƒ 7.50.

Interim akan berdiri dgn sjarat Rep akan dapat masuk nanti

TAK BETUL KANDAS?

Pagi tadi „A.P." kabarkan dari Den Haag bahwa pada hari Rebo kabinet Belanda mengadakan rapat luar-biasa untuk mem bitjarakan kebuntuan baru dalam perundingan perdamaian Belan da—Indonesia. Rapat itu dipanggil sesudah satu delegasi Pemerin tah kembali dari Djakarta dimalam Rebo. Meskipun dalam pem bitjaraan jang baru lalu itu gagal, delegasi Pemerintah mengata kan akan mengandjurkan mendirikan satu Pemerintah Federal Interim di Indonesia sebelum penghabisan bulan ini. Wakil2 Pemerintah termasuk Menteri Luar D. U. Stikker dan Menteri Seberang E. Sassen, telah mentjoba buat mendapat ketjotjokan de ngan Republik Indonesia tentang kekuasaan2 dari Pemerintah In terim jang dimaksudkan itu. Kata Menteri Sassen pembitjaraan „sangat mengetjewakan". Lakin ia ada mengatakan, tidak bisa di bilang pembitjaraan telah patah.

Menteri Sassen mengusulkan supaja Pemerintah meneruskan menegakkan Pemerintah Interim, dan diperbuat sjarat supaja Repu blik bisa turut dikemudian hari. Lakin suasana mendjadi ruwet karena ada kabar2 beberapa dari negara2 federal (bukan republi kan) jang tidak menjukai ditjip takan Pemerintah Interim sebe lum tahun depan.

Pertadbiran interim itu maksud nja untuk masa peralihan sebe lum Negara Indonesia Serikat jg ditjita2kan itu bisa ditegakkan se bagai satu rekan dari Nederland didalam imperium Belanda

Kalangan jang mengetahui me ngatakan diduga kabinet tidak akan mengambil keputusan jang tjepat. Kalangan tersebut melahir kan kejakinan bahwa keputusan akan diperlambat menunggu kem balinja semua penindjau2 parle menter dari Indonesia supaja par tai2 politik beroleh kesempatan berembuk dengan penindjau ma sing2.

Dalam sementara itu laporan Tentera Belanda di Djakarta me ngatakan insiden2 kian bertam bah didalam pertikaian di Indone sia. Suatu pengumuman menga barkan 307 insiden telah kedja dian didaerah2 jang dikuasai Be landa selama minggu jang lewat.

(Pertikaian antara Nederland dengan Republik Indonesia ter bajang didalam pertemuan dari ECAFE di Lapstone Australia. Delegasi Belanda djalan keluar dari satu rapat sesudah Komisi menerima Republik mendjadi ang gota menemani. Belakangan Be landa mengumumkan ia akan me ngadjukan soal itu ke hadapan ECOSOC — Dewan Ekonomi dan Sosial dari UNO).

Dalam sementara itu ANP me ngabarkan dari berita kalangan resmi jang didapatnja di Den Haag, bahwa berhubung dalam waktu jang singkat tampak2nja tidak mungkin dapat diadakan peraturan jang tetap tentang ben tuk tata tertib keradjaan Belanda jg baru (jaitu terdiri dari Neder land Suriname dan Antillen Be landa) seperti jg ditetapkan oleh undang2 dasar Belanda maka pe merintah Belanda telah menim bang untuk bengambil peraturan2 buat persediaan sementara dalam mana beberapa bagian jang pen ting dari peraturan jang telah diambil terlebih dahulu akan da pat dilaksanakan.

Sebelumnja tentang ini diambil langkah2 jang pasti, maka se orang dari anggota2 kabinet akan berangkat ke Suriname da lam bulan ini untuk mengada kan perembukan2 dengan bebera pa orang2 terkemuka dan badan badan jang penting disana.

Sesudah itu pemerintah Belan da berharap segera akan dapat memadjukan rentjana undang2 tentang bentuk tata tertib kera djaan Belanda jang baru itu kepa da Balai rendah.

Di Curacau, Suriname dan Ne derland dalam waktu jang sama telah diumumkan bahwa seorang dari anggota kabinet Belanda akan mengundjungi pulau2 kepu njaan Belanda di Antillen.

Selandjutnja ANP menambah kan bahwa perdjalanan tersebut akan diserahkan kepada menteri jang tidak memegang djabatan tetap, jaitu van Schaik.

State Dept. sangkal sudah kandas

Dalam sementara itu pagi tadi „U.P." kabarkan dari Washing ton bahwa Sekertaris-muda Lo vett dalam satu perskonperensi menjangkal ada kesimpulan bah wa perundingan Belanda tentang masaalah Indonesia telah „pa tah" disebabkan kembalinja Men teri Luar Nederland Dirk U. Stik ker ke Den Haag dari Djawa.

Katanja permahadutaan Neder land telah menerangkan kepada State Department bahwa Stikker dan teman2nja mengambil kepu tusan pulang ke Nederland buat berembuk sebab mereka berkun djung itu adalah atas instruksi Pemerintah.

"Aneta" dari Washington me ngabarkan: seorang djurubitjara State Department Amerika Seri kat hari Selasa menerangkan se bagai berikut: "Kita sangat meng harapkan, bahwa hal itu bukan nja penghentian perundingan un tuk selama2nja guna mentjapai penjelesaian dengan djalan da mai dalam suasana hubungan ba ik dan kesabaran".

New York Times:

Dewan Keamanan harus gunakan kekuasaannja

Suruh BELANDA dirikan N I S atas setudju dua pihak

New York Times menurut UP dalam induk karangannja berpen dapat, bahwa harus dilakukan tin dakan jg tegas oleh Dewan Kea manan berkenaan dengan situasi di Indonesia sekarang. Surat ka bar itu katakan, bahwa jang men dapat keuntungan dari keadaan sekarang ini „hanja kaum extre mis". Di Indonesia hanja akan ada perdamaian bila sudah tertja pai penjelesaian. Soal Indonesia, menurut sk. tersebut, tjukup pen tingnja bagi Dewan Keamanan untuk mempergunakan sepenuh kekuasaannja dan menuntut ke pada Belanda dan Republik supa ja lekas meneruskan usahanja membentuk N.I.S. dalam Uni de ngan Nederland jang sudah dise tudjui oleh kedua belah pihak.

BERITA PERTEMPURAN DI TIONGKOK

Reuter kabarkan dari Nanking, bahwa menurut berita jang biasa nja dapat dipertjaja, pasukan ko munis telah memukul tentera pe merintah Nanking jang berdjum lah semuanja 60.000 orang dide kat Yoeng Tseng.

Para penindjau berpendapat bahwa satu dari tiga tentera nasio nalis Tiongkok jang telah dikung kung oleh pasukan merah, boleh dikatakan telah hantjur sama se kali.

SCOTT AKAN BERIKAN LAPORAN KE STATE DEPARTMENT

Joseph Scott, penasehat politik delegasi Amerika dalam KTN berangkat kemarin ke Semarang dengan melalui garis status quo. Dari Semarang ia akan menum pang pesawat terbang ke Djakar ta. Kabarnja ia harus lekas2 kem bali ke Amerika untuk memberi laporan kepada kementerian luar negeri Amerika tentang kedjadi an-kedjadian terachir disekitar pertikaian Indonesia—Belanda.

Scott telah mengambil bagian jang penting dalam penjusunan usul Cochran jang hendak didja dikan working-paper, apabila pe rundingan formel antara Rep. dan Belanda dapat dimulai diba wah pengawasan KTN.

Kalau Chiang pindah ke Canton

Toh sarang komunis disana

„U.P." dari Hongkong mengabarkan:

Djikalau Gimmo Chiang Kai-shek mengambil keputusan untuk memindahkan pemerintahan Tiongkok dari Nanking ke Canton maka ia akan masuk kesebuah daerah dimana pasukan2 guerilla Komunis telah kerap melakukan operasi hampir semau2nja sedjak 12 bulan jang sudah.

Rintangan2 jang dilakukan ko munis dipropinsi Kwangtung — ibukotanja ialah Canton — te lah menimbulkan beberapa kesu karan2 lebih dari 2 tahun lama nja. Kabar2 dari jang lajak diper tjaja menjatakan bahwa kekua tan mereka telah mendjadi tiga ganda selama tahun jang lewat. Seorang penindjau bangsa Ame rika menerangkan, bahwa mere ka pada waktu kini telah mengu asai separoh dari propinsi jang berpenduduk 27.000.000 orang itu.

Taktik peperangan mereka ia lah terkam dan lari. Tetapi me reka sanggup mengumpulkan ke kuatan2nja kembali untuk mela kukan terkaman pembersihan ter hadap daerah2 dilingkungan Can ton dan djalan2 kereta api jang penting2, hal ini menguntungkan fihak komunis menanamkan ke pertjajaan rakjat jang berada di daerah tersebut tentang kekua tan2 mereka.

Sumber kekuatan komunis di Tiongkok Selatan ialah pulau Hainan, sebuah tempat jang pe nuh dengan gunung2 dan ditem pat inilah tentera komunis diper lengkapi dengan sesempurna-pur nanja. Operasi2 jang dilakukan mereka sampai2 10 mil mendekati Canton.

Bantuan barang untuk daerah ASAHAN

Dari kalangan Palang Merah Indonesia di Djakarta, djuruwar ta „Waspada" mendapat kabar, bahwa antara Pemerintah Repu blik dan Pemerintah Belanda te lah dapat ditjapai persetudjuan mengenai pengiriman barang bantuan dari Medan (bantuan Pemerintah Belanda) kedae rah Asahan.

Barang bantuan itu akan dise rahkan dengan dihadiri oleh in stansi netral ja'ni wakil Inter cross dan wakil Palang Merah In donesia (sudah ditetapkan Dr. Sjamsuddin dan Dr. Zahar dari Perwakilan Markas Besar di Bu kit Tinggi).

Selandjutnja dikabarkan, pada konperensi Palang Merah Indo nesia tanggal 12—13—14 Nopem ber 1948 telah ditetapkan nama Pusat Palang Merah Indonesia di ganti dengan Markas Besar Pa lang Merah Indonesia, sehingga kantor itu dari sekarang men djadi Perwakilan Markas Besar Palang Merah Indonesia.

Goodwill Mission Republik Indonesia ke NIT, dibawah pimpinan Mr. Sartono (tengah2 berbadju putih).

Missi Republik ke NIT via Djakarta

Diperoleh kabar, bahwa good-will mission Republik Indonesia ke NIT menunggu kesempatan pertama untuk berangkat ke Dja karta dari mana misi itu akan me neruskan perdjalanannja ke Ma kassar.

Menurut "Antara" perutusan persaudaraan itu akan berangkat hari Djum'at atau selasa jang akan datang dan mungkin akan meneruskan perdjalanan dari Dja karta ke Makassar hari Rebo jg akan datang.

PELAJAN2 UNO MOGOK SATU HARI

"UP" dari Paris mengabarkan: pelajan2 (djongos) di istana de Chaillot, tem pat sidang lengkap UNO diadakan mogok satu hari, menuntut perbaikan nasib jang didjandjikan oleh para pembesar. Anggota2 delega si UNO berdjalan kaki na ik turun, karena lift2 tak berdjalan disebabkan pemo gokan.

REPUBLIK ANGGOTA ECAFE

8 SETUDJU, 2 TOLAK, 3 BLANCO

„Saja akan pulang, kasi tahu"

— KATA GELISSEN.

Delegasi Belanda telah mening galkan sidang konperensi ECA FE (Dewan Perekonomian Un tuk Asia dan Timur Djauh) jang diadakan di Lapstone.

Hal ini terdjadi sesudah usul New Zeeland dikemukakan un tuk menerima masuknja Indone sia dan Republik, masing2 terpi sah sebagai anggota jang tidak mempunjai hak bersuara kedalam konperensi. Usul itu telah diteri ma dengan 8 suara melawan 2. Tiga anggota lainnja tidak mem berikan suaranja.

Jang menjetudjui usul itu, ia lah New Zeeland sendiri, Austra lia, Rusia, India, Pakistan, Tiong kok, Pilipina dan Birma.

Jang menolak adalah negeri Belanda dan Amerika Serikat.

Perantjis, Inggeris dan Siam ti dak memberikan suaranja. Seba gaimana terlebih dulu dikabar kan pemimpin delegasi Belanda Prof. Gelissen telah mengusulkan supaja menerima Indonesia selu ruhnja dengan tidak terpisah-pi sah dalam sidang ECAFE.

Dalam perdebatan di ECAFE tentang soal keanggotaan Republik dr. Gelissen antara lain djuga telah menjatakan: „Diterimanja Republik mendjadi anggota jang tersendiri, ber arti perpetjahan ekonomi dari poli tik jang selamanja mendjadi soal jang serangkai." Ini tidak diingini oleh pemerintah saja.

(landjutan ke hal. 4 ladjur 6

Kongres rakjat Indonesia

Kongres Rakjat Indonesia akan dilangsungkan dihari Na tal tahun ini diibukota Republik atas inisiatip organisasi2 dan par tai2 politik. Hal ini telah diputus kan oleh Panitia Persiapan ma lam tadi di Jogja, demikian „Anta ra" siang ini. Partai2 jang du duk dalam presidium termasuk PSII, PNI dan Partai Murba

Atjara terutama jang akan di perbintjangkan didalam kongres itu ialah:

1. Proklamasi Republik Indo nesia dan konstitusi 17/8-1945.
2. Bagaimana menjelenggara kan proklamasi tersebut.
3. Mengumpulkan pikiran rak jat tentang pentjiptaan perdjua ngan mereka untuk kemerdekaan nasional.

Buat menghadiri kongres itu akan diundang semua organisasi2 politik jang ada diluar dan dida lam daerah kekuasaan Republik diseantero nusantara Indonesia.

UNO akui Korea Selatan

"UP" dari Paris kabarkan, Pa nitia Politik malam tadi mengun di suara dan hasilnja ialah meng akui Pemerintah jang disokong A.S. di Korea Selatan dan men dirikan satu komisi meskipun blok Sovjet memberi ingat akan memboikot komisi itu. Suara setu dju 42 dan suara tidak setudju 6. dengan 2 diam.

Resolusi jang disetudjui itu ia lah jang diadjukan Tiongkok dan kini dihadapkan ke Sidang Umum untuk disetudjui pula. Re solusi tsb. meminta ditegaskan komisi 9 orang buat memeriksa keadaan2 di zone pendudukan A.S. dan Sovjet di Korea. Komi si akan mengawasi penarikan2 se mua tentera2 asing seberapa le kas bisa dilaksanakan. Dmitri Manuelski dari Ukraina memberi tahukan ia tidak bersedia duduk dalam komisi itu, dan wakil Ru sia mengatakan komisi tidak akan diizinkan masuk ke zone Sovjet buat mengawasi penarik an serdadu2 pendudukan.

Kemudian Panitia Politik me ngundi suara pula berkenaan de ngan usul Sovjet supaja dihapus kan komisi UNO jang telah be kerdja di Korea. Suara pro 6, su ara kontra 40 dan 3 abstensi.

RESEPSI UNTUK ALAGAPPAN DI PRESIDENAN

Untuk menghormati kedatang an konsol djenderal India Alagap pan, tanggal 8-12 djam 20.00 di presidenan diadakan resepsi. Ha dir Presiden, Wk. Presiden, pa ra menteri, anggota Australia da lam KTN Critchley, ketua dele gasi Republik Mr. Rum, ketua Ba dan Pekerdja KNIP, Mr. Assaat, ketua Dewan Pertimbangan Agung Sutardjo, wakil konsol djenderal India Yunus, para pem besar sipil dan militer dan djuga beberapa orang India jang terke muka di Jogja.

Hari ini Alagappan pulang ke Djakarat dengan pesawat ter bang KTN. Dengan pesawat ter bang itu berangkat pula Critch ley jang tidak djadi berangkat kemarin karena tak ada pesawat terbang.

(Keterangan Alagappan di Jogja, batja halaman 2)

KORUPSI DI HUISVESTINGS

"Aneta" dari Surabaja mewar takan, bahwa pihak polisi telah menahan lagi dua orang pegawai Huisvestings organisasi di Sura baja jg masing2 bernama Djauli dan Lammers karena mereka te lah melakukan perbuatan2 korup si.

SOAL DJADJAHAN2 ITALIA DITUNDA UNO

Sidang Umum UNO di Paris achirnja menunda buat memper bintjangkan soal bekas djadjah an2 Italia sampai bln. April di New York. Sidang Umum berusa ha supaja sessi jang sekarang bi sa ditutup dimalam Minggu atau pagi2 hari Minggu.

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Waspada
No. 526 — CHAMIS, 9-12-'48

SASSEN CS SUDAH SAMPAI

Kemaren para delegasi Belanda sudah tiba dengan selamat di Nederland.

Suatu keterangan menarik hati telah diutjapkan oleh menteri Sassen. Tatkala ditanjakan kepada beliau apakah benar perundingan sudah buntu, maka beliau lalu membantah.

Keterangan ini agak berbeda dengan keterangan bung Hatta pada wartawan "United Press" baru2 ini. Menurut Hatta, perundingan sudah buntu, sebab Belanda menghendaki supaja kekuasaan tentera ditangannja.

Sassen menerangkan, sebab2nja mereka pulang ialah karena mereka berpendapat „harus memberikan laporan". Mereka merasa tempo tidak boleh dibulang2 lagi, halmana ternjata dari keterangan Sassen jang mengingatkan pentingnja pemerintahan interim dibentuk sebelum tgl 1 Djan. 1949.

Disamping Sassen, menteri Stikker menambah keterangan pula. Keterangan itu menundjukkan bahwa Stikker menjangka jang pertemuannja bermula dengan Hatta sudah bisa memungkinkan tertjapainja persetudjuan. Tapi katanja, tatkala mereka datang lagi mereka mendapat kesan bahwa dibelakang Hatta ada berdiri rupa2 tenaga menghalang2i di Republik.

Menurut keterangan Stikker, para delegasi Bld tidak sepaham tentang beberapa soal, tapi katanja walau bagaimana susunan laporan mereka tidaklah akan berbeda2 isinja.

Satu keterangan penting lagi jang menarik perhatian ialah keterangan menteri Sassen jang berpendapat perlunja diadakan lagi sematjam "peraturan peralihan" supaja djika nanti didirikan pemerintahan Interim, pemerintahan ini tidak akan menutup pintu bagi Republik.

Kesimpulan jg dapat kita tarik dari keterangan2 ini jaitu bahwa dari pihak Hatta pertemuan informeel sudah berada dalam taraf sedemikian rupa, sehingga kemungkinan datangnja delegasi Belanda lagi adalah tipis sekali. Tapi dari utjapan delegasi Belanda, kemungkinan itu belum sampai setipis jang disangka oleh bung Hatta.

Pertama, dapat diperhatikan dari keterangan Sassen jang memungkiri bahwa perundingan sudah buntu. Dan kedua, dapat diperhatikan dengan utjapannja jg mengatakan bahwa perlu diadakan lagi sematjam peraturan peralihan supaja kesempatan selalu ada bagi Republik untuk turut dlm satu interim bila terus djuga didirikan oleh Belanda nanti.

Dari keterangan ini njata bahwa sarat2 jg telah dimaui Hatta dlm aide memoirenja tgl 8 Nopember tempo hari itulah jang akan mendjadi bahan pertimbangan bagi kabinet Belanda.

Sarat2 ini rupanja telah menjebabkan delegasi Belanda tidak sepaham dan berpetjah, tegasnja ada jang setudju, ada jang tidak setudju. Oleh sebab itu mereka mengambil keputusan untuk menjerahkan soal tersebut kepada pertimbangan kabinet Belanda sendiri.

Kalau diingat pasal2 „undang2 pemerintahan peralihan Belanda" jang telah di sjahkan baru2 ini, memang tidak begitu lapang djalan jg dapat ditempuh oleh para delegasi. Terutama dlm peraturan peralihan dimaksud belum ada keterangan djelas mengenai soal kekuasaan jang dapat dilepas oleh Belanda.

Sebab itu bagaimanapun soal tersebut harus dikembalikan kepada kabinet.

Dalam pada itu sebagaimana telah pernah kita njatakan, menurut sjarat2 jang sudah ditentukan lebih dulu Interim hanja dapat didirikan dengan semufakat bangsa Indonesia.

Walaupun dengan satu djalan jang litjin Belanda akan dapat mengatakan bahwa ia bisa mendirikan Interim „zonder" Republik, namun terhadap Indonesia Timur dan Pasundan sendiri Belanda masih menghadapi satu soal jang perlu dipetjahkan.

Kedua negara bagian itu telah menjatakan pendiriannja bahwa keputusan musjawarat di Den Haag tempohari tidaklah mengikat negaranja. Bahkan dengan tegas kedua negara itu menjatakan tuntutannja supaja Republik sendiri turut dlm Interim.

Njatalah bahwa pendirian sebagai ini menerbitkan satu soal bagi Belanda. Sebab andai kata negara bagian itu menolak untuk turut tentulah Interim jang akan dibentuk itu tidak dapat didirikan dengan segera, tapi sebaliknja harus diadakan lagi kembali perundingan2.

Mungkin sekali tentang soal ini sudah dirasakan sendiri sulitnja oleh para delegasi Bld, dan oleh karena itu dengan sendirinja mereka perlu menjediakan satu djalan agar tjiptaan golongan federal Den Hag tempo hari djangan sampai menemui kegagalan pula.

Dalam hal sedemikian ini, maka djelas kelihatan bagaimana sulitnja Belanda memetjah soal pembentukan Interim tersebut, sehingga mau tidak mau ia harus mempertimbangkan mana jang terbaik diantara dua djalan :

a. Mengadjak lagi berunding formeel dengan Republik, dan

b. meninggalkan Republik, tapi disamping itu mentjari djalan tengah untuk memetjahkan sikap negara Indonesia Timur dan Pasundan.

Mengenai soal b. mungkin persetudjuan akan mudah ditjapai. Tapi seandainja terdjadi sebaliknja, maka tempo tgl 1 Djan. 1949 itu tentulah sukar dikerdjakan.

Bagaimana nanti kesudahannja akan dapat kita dengar dengan tjepat. Sementara itu tidaklah keliru dikatakan bahwa djalan jang lebih tepat diantara keduanja ialah mengadakan lagi perundingan formeel kembali.

Kalau kabinet mempertimbangkan perundingan formeel ini, maka itu artinja delegasi Belanda akan datang kembali.

M. S.

Rep mempunjai kekuatan moreel dari rakjat dan pemerintahnja

India ingin Indonesia lekas merdeka

Keterangan ALAGAPPAN di Jogja

Dalam konperensi pers kemarin Dr. Alagappan, konsol djenderal India di Djakarta jang kini sedang ada di ibukota Republik, mengenai kedjadian2 politik di Indonesia achir2 ini antara lain menjatakan, bahwa pada Republik terdapat faktor2 penting, di antaranja terberantasnja pemberontakan Madiun dan kekuatan moreel dari rakjat dan pemerintahnja, jang dapat menimbulkan kesan2 baik diluar negeri dan karenanja ia mengharapkan Republik dapat mempergunakan simpati dari luar negeri itu dengan sebaik-baiknja.

Tentang politik luar negeri India pada umumnja Alagappan mengatakan bahwa dasarnja ialah piagam perdamaian UNO jg antara lain menudju kearah kemerdekaan seluruh bangsa. Jang mengenai Indonesia ia memperingatkan kembali pada pedato p.m. India Nehru di Cairo dan New Delhi belum lama berselang, dimana dinjatakan bahwa India ingin sekali melihat seluruh Indonesia lekas mendapat kemerdekaannja.

Mengenai blok Asia Tenggara, Alagappan menerangkan, bahwa antara negara2 di Asia Tenggara memang terdapat faktor2 jang dapat dihubungkan satu sama lain, terutama dilapangan kebudajaan.

Alagappan

Natsir tentang kemenangan Rep. di ECAFE

Berkenaan dengan diterimanja Republik Indonesia sebagai anggota konperensi ECAFE, maka atas pertanjaan wartawan Antara, menteri penerangan Natsir mengatakan, bahwa ini berarti kemenangan fikiran jang praktis diatas fikiran2 jang juridis formeel belaka.

Tentang antjaman Belanda akan keluar dari ECAFE, kalau Republik Indonesia diterima sebagai anggota, seperti jang disiarkan oleh radio Belanda, menteri Natsir berkata: „Saja rasa hal itu tidak demikian dimaksudkannja, akan tetapi kalau Belanda toh akan keluar maka hal itu tidak akan banjak mengganggu pekerdjaan ECAFE, karena ECAFE terutama adalah untuk negeri2 di Asia dan Timur Djauh, jang menghasilkan bahan2 jang diperlukan oleh ECAFE itu.

Walaupun bagaimana sikap seperti itu tidak dapat dinamakan simpatik dan tidak perlu akibatnja hanja, memperbanjak lawan dan mengurangi kawan bagi bangsa Belanda sendiri", demikian Menteri Natsir.

GERAKAN PEMBANTERASAN BUTA HURUF DI DAERAH REPUBLIK

Berhubung dengan rentjana pembanterasan buta huruf didaerah Republik dilakukan setjara besar2an baik dikota2 maupun di desa2 bahkan sampai kegunung2, maka oleh Djawatan Pendidikan didaerah Purworedjo telah dilaksanakan rentjana tersebut dgn setjara memuaskan.

Untuk mengetahui betapa kemadjuan2 dalam hal ini maka pada tanggal 15-12 jang akan datang, akan dilakukan udjian pembanterasan buta huruf didaerah tersebut terhadap 15.000 orang murid pada 150 tempat jang dilaksanakan oleh 158 guru.

KURSUS RADIO TELEGRAPIS

Untuk menambah tenaga ahli2 maka telah diadakan kursus radio telegrapis di Sei Penuh Sumatera Barat. Kursus tsb mendapat perhatian penuh dari pemuda2 disana.

Pemimpin kursus radio telegrapis ini ialah tuan Hasan dari djabatan PTT dan lamanja beladjar 6 bulan. Tidak lama lagi akan diadakan udjian penghabisan di bawah pengawasan pemimpin2 PTT.

MASJUMI bantah berita „Merdeka"

TENTANG PERWAKILAN REPUBLIK DI NEW DELHI

Menurut harian jang berhaluan Republik „Pedoman", jang terbit di Djakarta, dewan penerangan pengurus besar Masjumi berkenaan dengan berita dalam harian „Merdeka" pada tanggal 29 Nopember jang lalu, mengenai wakil Republik di New Delhi jang mengundjungi Jogja mengatakan, bahwa sangat menjesalkan disiarkannja kabar provokatif itu.

Dalam berita „Merdeka" itu dikatakan, bahwa Masjumi tak menjetudjui dengan kembalinja wakil Republik tersebut, dr. Sudarsono, kedjabatannja di New Delhi.

Selandjutnja dalam berita „Merdeka" itu ditcrangkan, bahwa dr. A Hanifah setudju menggantikan dr. Sudarsono tersebut sebagai wakil Republik di India, sedang Hadji Agus Salim pun lebih suka seorang lain memegang djabatan tersebut. Tetapi dr. Sudarsono itu toch berangkat kembali ke New Delhi, karena pada waktu itu tidak ada orang jang segera dapat menggantikannja, demikian berita harian „Merdeka" tersebut.

Sekarang dewan penerangan pengurus besar Masjumi menurut „Pedoman" menerangkan, bahwa urusan kedutaan Republik di New Delhi adalah urusan Hadji Agus Salim sebagai menteri luar negeri dan berangkat atau tidaknja dr. Sudarsono ke New Delhi, bukan urusan Masjumi jg samasekali berdiri diluar soal itu, dan djuga belum pernah turut tjampur dalam hal ini. Tidak sukanja, atau sukanja, kata dewan penerangan Masjumi selandjutnja H. A. Salim kepada wakilnja di luar negeri adalah urusan beliau itu sendiri, djuga tentang tjotjok atau tidaknja keberangkaan dr. Sudarsono.

283 MAHASISWA MALINO DI NEGERI BELANDA

Pemeliharaan dinegeri Belanda terhadap mahasiswa Malino mendapat pudjian. Dinjatakan bahwa pada waktu menempatkan mahasiswa itu diperhatikan benar2 bagaimana keadaan dan kalangan sekelilingnja.

Dipertimbangkan untuk memberi tugas chusus kepada seseorang untuk mengawasi mahasiswa, lebih2 karena djumlah mereka bertambah banjak. Dewasa ini dinegeri Belanda ada 283 orang mahasiswa Malino diperbagai badan perguruan.

Dalam mendjawab pertanjaan2 jang dikemukakan menteri dalam memberikan memoire djawabnja bahwa beliau tidak mengetahui apa2 oleh mana akan dapat dinjatakan, bahwa rombongan mahasiswa itu mendjadi lapangan propaganda istimewa dari fihak kaum komunis.

Djepang mendirikan artja Gandhi untuk lambang ketenteraman

Sebuah artja Mahatma Gandhi, jang dibuat oleh djuru ukir Djepan jang tua dan termasjhur, Ky Kei Yoshida akan segera didirikan dikota Tokio untuk mendjadi lambang keamanan.

Portret2 dari Mahatma Gandhi telah dikirimkan dengan kapal terbang supaja dapat dipakai untuk pertolongan dalam pekerdjaan ahli ukir itu. Seorang kaja bangsa Korea di Osaka, Song Pil Huang, telah memberikan sumbangan 1.000.000 yen untuk pembikinan artja itu.

Nama „Gandhi" mendjadi lambang keamanan dari beribu-ribu bangsa Djepang jang mempeladjari pekerdjaan dan peladjaran Gandhi.

Jang membuat populernja aliran Gandhi-isme itu ialah „The Gandhi Society" jang bermarkas besar di Tokio dan tjabang-tjabangnja diseluruh negara, dan jg mempunjai anggauta dari semua tingkatan manusia didalam penghidupan termasuk djuga bekas Menteri Kabinet dan Pengusaha jang kaja-raja.

Gerakan tersebut dibentuk setelah Mahatma Gandhi meninggal dunia. Sekarang telah mempunjai anggauta sebanjak 50.000 dan djumlah itu masih terus naik. Presiden dari gerakan itu ialah Komakichi Matsuoka, djuru bitjara Dewan Perwakilan Djepang dan Nii, seorang ahli sastera Djepang.

Satu setel jang lengkap dari buah tangan Mahatma Gandhi sekarang sedang dalam perdjalanan ke Djepang dari India jang akan diterdjemahkan kedalam bahasa Djepang dan dibagi-bagi untuk seluruh negara.

Sebagai perantaraan menjebarkan tulisan2 Mahatma ialah minggu „Ideology" jang beroplag 20.000.

Palar: Kalau perundingan gagal, arbitrage perlu

Dengan berkepala „Arbitrage adalah satu2nja dalam, djika perundingan gagal, demikian Palar", koresponden harian partai buruh Belanda „Het Parool" antara lain menulis sebagai berikut :

Apakah lapuran sementara ke-4 dari Komisi Djasa2 Baik masih akan dibitjarakan dalam masa persidangan pada waktu ini di Paris? Ketjuali djika salah satu anggota Dewan Keamanan atau salah satu dari kedua fihak mengadjukan permintaan supaja soal tersebut dimasukkan atjara, maka soal Indonesia tidak akan dibitjarakan. Selain dari Rusia atau Ukraina jang maksud2nja sukar diketahui, tidak satu dari anggota2 itu pun dan dengan sendirinja djuga Nederland, mempunjai maksud untuk mengadjukan permintaan demikian. Hanja Republik mungkin ada maksud demikian. Oleh karena itu maka saja telah menemui kepala delegasi Indonesia pada Dewan Keamanan, L.N. Palar, untuk menanjakan apakah maksud2 delegasinja mengenai hal itu, demikian ditulis oleh koresponden „Het Parool".

Menurut koresponden itu Palar telah menerangkan: „Selama ada kemungkinan, bahwa Nederland dan Republik akan mendapat persetudjuan, saja tidak akan mengadjukan permintaan untuk membitjarakan soal itu".

Diterangkan selandjutnja: „Laporan sementara ke-4 itu jang menurut anggapan banjak delegasi2 sangat memberatkan Nederland, bukannja kesempatan pertama bagi saja untuk mengadjukan soal itu. Sedjak lebih dari empat bulan Dewan Keamanan tidak lagi membitjarakan soal Indonesia. Sementara itu saja dapat mengadjukan permintaan pemeriksaan lapuran sementara jg ke-2 mengenai Djawa - Barat, dalam mana disebut pembentukan Pasundan, jang menurut pendapat kita adalah bertentangan dengan persetudjuan jang telah diadakan. Sedjak permulaan bulan September saja mempunjai lapuran dari delegasi kita di Indonesia mengenai beberapa peristiwa jang tertentu di Djakarta, umpamanja pembeslahan gedung2 Republik, pengusiran pegawai2 Republik, hal2 mana menurut pendapat kita adalah pelanggaran2 gentjatan sendjata, untuk diadjukan kepada Dewan Keamanan. Akan tetapi saja tidak bertindak demikian. Begitupun pelanggaran2 gentjatan sendjata dengan pembentukan

(landjutan kehal. 3 ladjur 1)

Disamping...

"PERALIHAN"

Julius Ledhn, seorang ketua dari salah satu partai di Ostenrik.

Ia djuga tidak mau ketinggalan memasang otak, memetjah soal kekurangan2 dewasa ini akibat perang.

Tapi selagi si Djoblos berpikir2 bagaimana memetjah kekurangan makanan di Labuhan Batu, sebab kala "Nieuwsblad" disana buah para sudah naik kemulut, ehm!, maka jang tuan Julius Ledhn pikirkan ialah soal kekurangan . . , laki2.

Ia menuntut supaja orang budjangan antara umur 30 tahun dan 65 tahun diwadjibkan kawin.

Ia katakan, 400.000 wanita menjokong usulnja.

Si Djoblos bilang, ini baru meriah.

Tapi ia tanja, apa tidak makan "interim periode" (babak peralihan)?

Maklum, sesudah sering2 berunding begini, banjak orang lalah dan tertarik dengan pentingnja "peralihan".

Dan lagi tentang tjuka sama tjuka dizaman modern ini baik untuk Serikat maupun untuk Tentera, soal peralihan sudah tidak gandjil lagi.

Betul apa betul?

MASUK KELUAR

Republik sudah diterima djadi anggota associate di Ecafe.

Lantaran itu delegasi Belanda lalu keluar.

Ditilik dari maksud kerdja sama, sikap itu tidak tepat. Sebab bisa menumbuhkan sangkaan bahwa Belanda tidak ingin setarat dengan bangsa Indonesia.

Tapi si Djoblos bilang, soal keluar masuk tidak gandjil.

Dipemeriksaan dokter, siapa mau masuk jang didalam perlu keluar. Dan lagi mana tahu katanja, tjara ini bakal ditiru pula untuk Interim ?

Mana tahu!

SI KISUT.

Beladjar dgn tjuma2 untuk anak2 India

Hak untuk bekerdja, Upah jang selajak, dan Kesenangan untuk waktu tidak bekerdja

Tiap anak2 di India dari umur 14 tahun dalam sepuluh tahun jg akan datang ini diharuskan beladjar dengan tidak ditarik pembaran, demikian menurut ketetapan jang baru2 ini diambil oleh Persidangan Dewan Konstitusi di New Delhi.

Persidangan itu djuga mengambil putusan antara lain tentang hak bekerdja dan partolongan umum dlm beberapa hal2 untuk mendapat upah jg lajak bagi semua pekerdja, dan untuk mendjamin keseimbangan hidup jang tjukup dan kesenangan jg penuh untuk waktu mengaso kesempatan sosial dan kulturil.

PERSATUAN WARTAWAN DI BANDUNG

Dari kalangan Wartawan di Bandung terdengar desas-desus kemungkinan2 akan mendirikan Persatuan Wartawan dari berbagai surat kabar jang ada di Bandung. Sebenarnja persatuan tersebut telah lama diharap2kan oleh kalangan Wartawan Indonesia seperti Hopdaktur „Sipatahunan" dsb. hanja kesulitan2 jg dihadapi oleh mereka itu ialah mengenai biaja atau keuangannja untuk dapat mewudjudkan persatuan Wartawan tsb. Menurut pendengaran dari kalangan jg bersangkutan itu tadi, dinjatakan bahwa sifat2 kewartawanan pada dewasa ini seharusnja ditudjukan guna kepentingan „Algemeen belang". Oleh karena itu timbul niatan untuk mendirikan Persatuan Wartawan dari berbagai surat kabar di Bandung. Menurut kalangan Indonesia, Persatuan tersebut setjepat mungkin harus dapat didirikan. Banjaknja surat kabar jang ada di kota Bandung sadja ada 5, ialah Sk. Sipatahunan, Sk. Harian Indonesia, Padjadjaran (R.V.D.), Persatuan (R.V.D. dan Sk. A.I.D. (kepunjaan Belanda). Belum terhitung madjallah2 seperti „Tjantik" dsb. Djika dilihat dari sedjumlah surat2 kabar tsb. diduga anggauta Persatuan Wartawan itu bisa menundjukkan angka kira2 30 lebih, demikian dikabarkan dari Bandung.

BUKU2 UNTUK INDONESIA

AFP Paris wartakan bahwa Tiongkok, Indonesia dan Filipina adalah termasuk ketigabelas negeri2 jang akan mendapat untung dari kampanje-buku dari UNESCO (United Nations Educational Social and Cultural Organisation), jang ditudjukan untuk mempermudah import buku2 kenegeri2 tersebut dari daerah dollar. UNESCO telah menjediakan 50.000 dollar untuk keperluan tersebut.

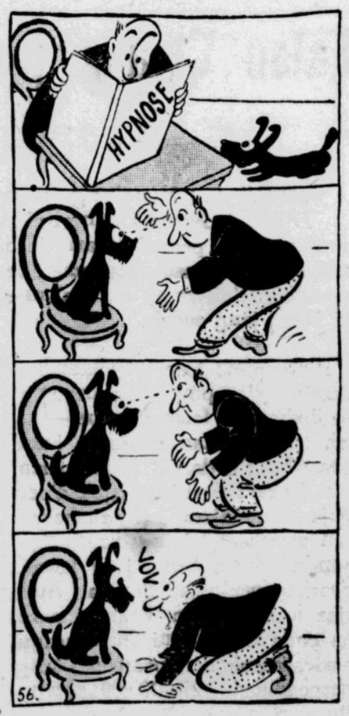

Siapa jg kena hipnotis
Siapa jg djadi andjing
Siapa jg djadi tuan.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PARA DELEGASI BLD TIBA DI NEDERLAND

Dari Den Haag dikabarkan oleh ANP bahwa para delegasi menteri Belanda telah sampai di Schiphol. Mereka disambut antara lain oleh perdana menteri Drees dan Goetzen.

Menteri Sassen menjatakan bahwa kembalinja delegasi Belanda ke Nederland adalah karena taraf perundingan sudah sampai pada saat dimana delegasi Belanda berpendapat jang mereka perlu memberikan laporan kepada pemerintah Belanda di Nederland.

„Kami berpendapat demikian istmewa karena pentingnja pemerintah peralihan di Indonesia hendaklah dibentuk selekas mungkin, sebelum 1 Djanuari 1949.

Perselisihan jang utama adalah tentang perbandingan kekuasaan dalam masa peralihan itu" demikian Sassen.

Selandjutnja Stikker menambahi: „Perlu saja njatakan disini, bahwa keadaan ini adalah menjimpang dari apa jg kami harap2 semula". Pada waktu saja meninggalkan Indonesia dlm kundjungan saja pertama kesana, maka ketika saja hendak bertolak saja telah menerima aide memoire dari Hatta, mengenai soal tersebut.

Kini kami mempunjai kesan, bahwa beberapa tenaga2 di Republik menghalangi untuk memungkinkan tertjapainja penjelesaian penting dan utama tentang perbandingan dari kekuasaan dimasa peralihan tersebut.

Tentu tiap2 anggota dari delegasi masing2 akan mempunjai fikiran2, bukti2 dan keterangan2 jang agak berlainan. Tetapi saja dapat katakan disini, bahwa kami sependapat tentang laporan jang akan kami kemukakan pada pemerintah Belanda, tentang hasil perundingan2 jang telah kami lakukan itu.

Menteri Sassen pun lalu memperteguh keterangan Stikker ini dengan perkataan: „Itu benar!"

Atas pertanjaan apakah delegasi akan kembali sekali lagi ke Djakarta, menteri Sassen mendjawab: „Dalam soal itu kabinetlah jang mesti memutuskan".

Mengenai keterangan jang telah diberikannja di Karachi, Sassen mengatakan „disana telah ditanjakan kepada saja apakah telah terdapat „kegagalan" dalam perundingan2, hal mana telah saja sangkal".

Selandjutnja kata Sassen: „Bila nanti kekuasaan dalam masa peralihan di Indonesia mulai dilaksanakan, maka ada faedah untuk mengadakan satu peraturan peralihan, sehingga bisa memudahkan dan memadjukan adanja suatu susunan peralihan jang selaras dengan turutnja Republik.

KALAU PERUNDINGAN GAGAL, ARBITRAGE PERLU

(landjutan dari hal. 2 ladjur 5)

negara Djawa Timur tidak saja pakai pula.

„Kenapa tidak?" "Untuk mendjaga djangan sampai kemungkinan jg seketjilnja mendapat persetudjuan, jang sangat saja harapkan dan jang tetap saja harapkan mendjadi hantjur. Segala itu memerlukan kesabaran, karena sedjak berminggu2 kita hidup dalam antjaman suatu aksi polisionil baru,hal mana pun telah disebut setjara tidak langsung dalam lapuran sementara ke-4. Para penindjau militer dan sipil di Djawa sudah berminggu2 lalu telah melapurkan kepada pemerintahnja masing2, bahwa persiapan2 untuk suatu aksi militer baru sedang giat direntjanakan. Nederland berspekulasi akan disokong oleh orang2 jang disebut orang orang federalis („suatu nama salah-demikian Palar - karena saja sendiri adalah seorang federalis"), akan tetapi saja jakin, bahwa orang2 itu pada waktu jang menentukan akan lebih berfihak Republik daripada Nederland. Hal itupun telah dibuktikan dan mungkin hal itu adalah sebab2, bahwa kekerasan belum petjah. Akan tetapi, djika bahaja aksi militer mendjadi „acuut", maka saja tentu segera akan mengadjukan soal itu kepada Dewan Keamanan", demikian keterangan wakil Indonesia tadi.

Menurut pendapat kita kesempatan bagi Nederland tidak baik, bahkan lebih buruk lagi: di Indonesia akan terdjadi suatu kegiatan gerilja dengan tidak putus2nja, tidak sadja di Djawa, akan tetapi diseluruh kepulauan Indonesia dan kaum komunis jang kini telah dikalahkan dalam perlawanan itu dengan tidak dapat ditjegah lagi akan memainkan rol penting.

Disebabkan bahaja politik tersebut maka Amerika sangat tidak menjetudjui suatu aksi militer. „Adalah satu hal jang tidak boleh dilupakan oleh Nederland", demikian achirnja Palar, „djika diluar harapan perundingan2 tidak membawakan persetudjuan, maka aksi militer bukannja satu2nja jang mesti. Terdapat djuga orang2 jang berkehendak baik di Nederland jang tidak hanja bersikap fatalistis terhadap sesuatu jang sebenarnja tidak dikehendakinja. Satu2nja penjelesaian patut jang adalah kewadjiban Nederland djuga, ialah arbitrage. Djika perundingan2 gagal, maka semestinja orang harus meletakkan perselisihan kepada suatu putusan pemisah. Suatu aksi militer bagaimana pun djuga tidak dapat diizinkan", demikian Palar, "dan tidak akan dapat diperbaiki", ditambahkannja dengan keras pula, demikian achirnja harian „Het Parool".-

Terusan Panama kedua?

Dewan pengurus terusan Panama menerangkan pada hari Selasa, bahwa telah diadakan penjelidikan tentang kemungkinan membuat terusan kedua antara Lautan Atlantik dan Lautan Teduh, demikian menurut AFP dari Bogota.

Terusan ini, jang harus mempunjai tingkat air jang sama dengan tingkat air dari kedua lautan tersebut, akan menghubungkan Atrato dengan Truand berdampingan dengan djalan biasa, jang menghubungkan kedua tempat ini. Dua buah komisi telah berangkat ke kedua tempat jg akan mendjadi tempat2 terachir dari terusan jang sedang dibajangkan tadi.

Pembuatan terusan ini kabarnja akan dilakukan bersama2 pemerintah Amerika dan Columbia.

Tjorak perdjuangan setengah bangsa Indonesia di Singapura

Oleh: INDRA PUTRA.

Banjak berita jang telah kita dengar —
Sekian pula banjak tjoraknja jang samar.

Singapura, dimasa achir ini telah mendjadi perhatian umum, bukan karena djajanja kota itu, tetapi karena Singapura telah merupakan satu djembatan dari Indonesia ke dunia luar. Djika djembatan itu dipergunakan semata-mata untuk djalan jang legaal, mungkin nama bangsa Indonesia tidak akan begitu didjauhi oleh pemerintah British.

Tetapi selain dari pada diplomaten jang rasmi jang singgah di Singapura, tak sedikit pula dari „Bapak2 Badau" jang tak mau ketinggalan.

Apa jang akan diperbuat para diplomaten jang rasmi itu, telah sama kita ketahui. Memuaskan !

Tapi kini, mari kita persoalkan dulu, apa pula ulah „Bapak2 Badau" itu singgah ke Singapura.

Arti kata Bapak Badau, bagi kita bagi dua:

1. Bapak Badau bahagian salon-politicus.
2. Bapak Badau bahagian coruptors.

Jang pertama, kebanjakan terdiri dari pemimpin2 partai dari haluan kiri. Mereka datang kemari, kunun akan membuat perhubungan dengan Moscow, Vietnam dll. Perbekalan telah diserahkan oleh partai mereka untuk melandjutkan perdjuangan ke luar negeri.

Sampai di Singapura siasat mulai dilantjarkan. Siasat pertama, didjalankan dihari siang, jaitu dengan menemui para pemimpin Indonesia jg telah lama berada di Singapura, Tionghoa, India dll.

Seakan-akan benar tingkah laku mereka djika kita bertemu dikala hari siang dengan beliau2 itu.

Tas, jang diapit jang penuh dengan bundels, senantiasa berada dibawah ketiak mereka, dan tiap kita perhatikan, keadaan muka mereka seakan-akan tak putus2nja berfikir, memikirkan suasana dunia ini. Tiap2 berbitjara dengan mereka, kita mendengar kata2 asing dari politieke termen, kata2 jang diutjapkan dengan patah lidah, menundjukkan seolah-olah mereka orang jang bidjak sana.

Siang, masa untuk bekerdja keras bagi mereka ..... pro-forma.

Malam mereka ta' mau didjumpai, karena perlu mengaso ..... kunun.

Para intellegence jang dikirim oleh Tentera, jang chabarnja harus mendjalankan siasat contra-intellegence, siasat pemerintah Republik dan Belanda, siasat economy, mulai merasa ta' sabar. Mereka bertindak.

Tiap malam langkah Bapak Badau itu diikuti. Dimanakah beliau2 itu mereka djumpai ?

Djika tidak dalam cabaret, mereka sudah pasti berada dalam „sarang kutu bajur".

Inilah siasat pekerdjaan jang kedua dari mereka.

Si para intellegence tentera tadi mulai menjelesaikan lapuran. Sebelum lapuran dikirim ke Bukit Tinggi, si Bapak Badau didatangi lebih dahulu sambil menundjukkan mandaat. Sajang péstol tak ada.....

Kruisverhoor mulai dilantjarkan.

Bapak Badau mulai gelisah, karena selain dari pekerdjaan lahirnja si intellegence tadi telah mengetahui pula pekerdjaan bathinnja, jang ia telah dihinggapi ..... penjakit syphilis.

„Soal2 jang sematjam ini sebenarnja ta'perlu saja lapurkan ke-pusat, tetapi Bapak2 masih belum insjaf djuga jang kami disini mati2an berdjuang dengan tidak mengenal lapar dan sakit.....", demikian kunun ditariknja kesimpulan!

Indra Putra

Kupasan sdr. Indra Putera ini tjukup tadjam, berterus terang, tapi objectief dan penting disampaikan ke depan umum. Pertama, karena soal jang dikemukakannja sudah djadi "publiek geheim", sudah lama diketahui pihak sana, bahkan keburukan2 itulah sekarang jang djadi bulan2an propaganda untuk mengemukakan semua keburukan djita2 Negara Republik Indonesia. Kedua, untuk lebih djadi perhatian bagi pemerintah dan rakjat.

Dalam pada itu perlu didjelaskan, tudjuan sipenulis adalah semata2 terhadap "pemimpin2" dengan koma dua, "pemimpin" jang bobrok. Bukan pemimpin asli jang kini ondanks alles, dengan djudjur melantjarkan perdjuangannja.

Red. "WASPADA".

Si Bapak Badau mulai faham, kemana tudjuan kata2 si intellegence itu, dan dengan tidak memberi kesempatan lagi untuk menjambung pembitjaraannja, si Bapak Badau masuk dengan segera: „Baiklah saudara „badjaleh-djaleh" sadja, berapakah sdr. perlu wang?"

.....

Jang kedua Bapak Badau bahagian coruptors. Tingkah laku beliau2 ini hampir setali tiga wang sadja dengan jang pertama, bédanja hanja mereka bukan dari partai.

Beliau2 itu dari kemakmuran, perkebunan, ketenteraan, dus sipil dan tentera jang menumpurkan harta negara di Singapura. Kunun mereka „berdjuang" djuga. .....

.....

Singapura sebagai pusat perniagaan.

Puluh ribuan ton hasil bumi telah mengalir kebandar Singapura.

Hasil pertukaran jang sampai kedaerah Republik, ach mengetjewakan.

Kolonel, majoor, dan paling rendah „kapten", terhitung bahagian bapak2 djuga, jang mengiringi pengiriman itu dari daerah Republik. Hasil bumi itu harus dipertukarkan dengan barang2 keperluan perdjuangan.

Tiba di Singapura sang-tokè telah menunggu dipelabuhan. Selandjutnja hasil bumi tadi si tokélah punja urusan,bapak „opsir tinggi" diantar ke hotel jang up to date dengan auto deluxnja. Di hotel telah menunggu nona2 Sjanghai dengan kimono djarangnja..... Beliau tafakkur, karena bermimpi dikala hari masih terang benderang.

Sang toke telah memberi persekot beberapa puluh ribu dollar.

Urusan getah, gula, kopra dan lain-lain jang telah dipertaruhkan oleh pemerintahnja pada dia ..... langsung telah mendjadi lupa. Si toké mulai main.

Urusan timbang menimbang diperkutak-katikkan, sewa gudang, sewa ini dan itu, suap sini, suap sana, alhasil si opsir tinggi hanja menerima beberapa ribu sadja lagi. Ia terpaksa menerima. Untuk menjelesaikan hal ini lebih landjut ta' sanggup, pertama karena sudah kena pesona, kedua karena ..... kepala kosong.

Si opsir tak berani lagi balik pulang, si nona manis telah mulai terbang.

Siapa rugi? Negara !

Siapa salah? Pemerintah!

Klieksysteem, provincialisme, hak tentera jang berlebih2an harus dimusnahkan.

Sang opsir2 jang berasal dari supir, opas kantor, dan jang paling tinggi djuru-tulis, harus dibalikkan ketempat mereka semula.

Mereka merugikan!

.....

Urusan tjandu.

Sebentar kita mendengar si polan membawa tjandu. Tjandu gelap.

Perniagaan tjandu gelap ini telah menarik minat para saudagar dan tukang tjatut sebegitu rupa karena untung jang berlipat ganda, sehingga lupa akan segala risiconja, risico pada dirinja dan risico jang harus ditanggung pula oleh pemerintah.

Masuknja tjandu gelap ini kebandar Singapura, telah menerbitkan berita2 jang mengetjewakan diruangan surat2 chabar dikota ini terhadap Republik, dengan tuduh2an jang pemerintah N.R.I. telah membuat satu misdrijf jang paling besar, jaitu internationale misdrijf.

Tuduh2an ini telah dipertahankan, tapi ta' mendapat perhatian.

Kepala opium regie Republik telah dibekuk oleh Belanda dengan bukti2 lengkap, ia ta' dapat mengélak. Beberapa pamong pradja, opsir2 menunggu gelerannja. Mereka masih berketjimpung dengan wang tjandu itu di Singapura.

Siasat jang rapi berdjalan terus.

Ternjata bahwa diantara pamong pradja, opsir2 telah lama disusun permainan T.S.T. Selain tjandu ini diekspor keluar, chabarnja di Bukit Tinggi di pasaran gelap telah dapat djuga dibeli dengan harga R 40.000.— per kg. wang ORI atau lebih kurang $ 400.00 (Straits Dollars).

Harga di Singapura l.k. $ 900.00.

Bagaimana selera beliau2 itu ta' turun naik djika diperhatikan angka2 itu.

Masing2 beradu tjepat membuat bank account di Singapura.

Soal tertjemar nama negara, itu urusan belakang. En toch mereka berteriak, aku **Berdjuang.**

.....

Wakil Pemerintah dan partai2.

3 C - Raffles Place, kantor wakil Pemerintah N.R.I. di Singapura.

Kantor ini senantiasa mendjadi intipan dari partai2 jang tidak menjukai beberapa orang2 dari pedjabatnja termasuk djuga tuan Mr. Utojo sendiri.

Lapuran mungkin telah bertonton dikirim ke pusat, dan resoluties telah beberapa riem pula. Pemerintah tinggal diam.

Memang patut didiamkan!

Lapuran dan resoluties jang hampa itu memang ta' perlu mendapat perhatian, karena semuanja berdasarkan sentiment, provocaties jang dikerdjakan oleh element2 jang berkepala hampa, buta politiek, dan karena ta' mendapat perbelandjaan.

Andaikata tuan Mr. Utojo memberi subsidie kepada paduka pemimpin2 jang berteriak-teriak itu, mungkin mulut mereka sudah lama tersumbat.

Tuan Mr. Utojo tetap mempergunakan perkiraan jang tepat, dan „para tukang obat kaki lima" itu ta' beliau hiraukan.

Dengan tindakan Mr. Utojo ini, mereka buatlah alasan2:

a. Mr. Utojo hidup mewah.
b. Mr. Utojo berumah bagus.
c. Mr. Utojo bermotor bagus.
d. Mr. Utojo bukan orang perdjuangan, dan ta' mempunjai tanggung djawab.
e. Mr. Utojo corruptor.
f. Mr. Utojo bekerdja sama dengan Belanda.

Alasan2 inilah jang mereka teriak2kan kesegenap pendjuru, dengan maksud agar nama Mr. Utojo tjemar keluar dan kedalam.

Djuga inipun ta' mempan.

Djika kita perhatikan alasan2 jg tersebut diatas itu, teringat kita balik pada masa tahun 1945 dan 1946 didaerah pendalaman, dimana satu sama lain bertuduh-tuduhan dan mendjerumuskan.

Dari djauh terbajang pada kita muka bung Mathius, bung Timur Panebung Logam enz. enz.

Element2 jang serupa inipun ta' sedikit berkeliaran di Singapura.

Kita bertanja, adakah mereka2 itu mempunjai „proofs" jang kuat untuk membuktikan tuduh2an itu?

Djika ada, tentu tuan Mr. Utojo telah lama namanja ta' terdengar lagi sebagai wakil Republik di Singapura.

Sajang benar, segala tindakan2 pemimpin2 partai itu telah merugikan perdjuangan kita, bahkan telah mentjemarkan nama baik kita kedunia luar. Ta' dapat disesalkan, mereka masih berbau „kentjur".

Begitulah tjoraknja perdjuangan mereka sampai pada saat ini, dan belum tahu pula apa jang akan mereka chajalkan besok lusa.

(landjutan kehalaman 4)

IKLAN

MAKLUMAT

SECRETARIAAT dari :

GABUNGAN SAUDAGAR2 TRISHAW SUMATERA TIMUR.

jang telah didirikan dengan naskah Notaris St. Pane Paruhum di-Medan, No. 77 tgl. 29—11—1948, mulai hari ini bertempat di :

PALEISWEG No. 58 MEDAN.

Diharap supaja Tuan2 jang ada hubungan, kami persilakan datang ditempat tersebut.

Atas nama pengurus: SECRETARIS.

Medan, 9-12-1948.

Ha !
BERUNTUNG !

Sandal Matjan
SUDAH MUNTJUL KEMBALI

Distributeurs :

Toko HARI BROS
Kesawan No. 99 - Telf: 1904
TJIN TONG,
Marktstraat No. 6 - Telf: 1486
Medan.

DOKTER **Ahmad Sofian**
ARTS-INTERNIST
AHLI PENJAKIT DALAM
DJAM BITJARA SABAN HARI KERDJA
di Wilhelminastraat 36/1
MEDAN.
Djam 3.30 — 6.— SORE

MOON APOTHEEK
Hakkastraat No. 2 Tel. 1828
Medan

Sedia menjiapkan segala recept-recept dari Dokter.
Djuga ada mendjual Obat-obat Patent dan Toilet artikelen.
Djam buka :
Hari biasa : Pagi pk. 7.30—12.30
Sore „ 2.30— 7.30

Hari Minggu dan Hari Besar dibuka setengah hari.

Peristiwa SULAWESI Selatan di Madjelis Rendah

Menteri daerah seberang lautan Belanda ad interim (sementara), Goetzen, menjambung djawaban pertanjaan2 tuan Logemann (jang diadjukannja pada tgl 19 Djuli 1947. Di djawab permulaan pada tgl 21 Djuli 1947), mengenai kekatjauan2, jang telah dilakukan oleh anggota2 tentera Belanda di Sulawesi - Selatan. Ia minta supaja diketahui setjara rahsia (vertrouwelijk) oleh anggota2 madjelis. Djuga telah disampaikan suatu kopi potret dalam lima kopi dari pemandangan2 jang dikirim oleh komisi penjelidik jg telah dibentuk oleh letnan gubernur - djenderal tgl 9 April 1947. Susunan, tjara bekerdjanja dan lapuran mengenai soal itu telah diadjukan oleh komisi tersebut disertai tambahan2 jang bersangkutan.

Dari lapuran itu ternjata, demikian Goetzen, bahwa permulaan aksi2 perlawanan di Sulawesi - Selatan berhasil dari gerakan anti Belanda jang diadakan selama zaman pendudukan Djepang. Pada waktu kapitulasi Djepang terdjadilah suatu lowongan kekuasaan, jang tjotjok sekali untuk berkembangnja perlawanan.

Akibatnja perlawanan2 itu meluas setjara mengchawatirkan. Selandjutnja dari Djawa terus menerus diadakan propaganda menghasut untuk melakukan perbuatan2 teror. Tiap2 kali didatangkan anggauta2 tentara jang bersendjata lengkap dan telah dididik dari Djawa. Orang2 ini sebagian terdiri dari pendjahat2 jg berasal dari Sulawesi dan jang mendapat hukuman2 pendjara, untuk waktu jg lama; dan mendjalankan hukumannja masing2 di Djawa. Tudjuan ke Sulawesi membantu aksi2 perlawanan, walau bagaimana pun djahatnja sifat aksi2 itu.

Gerakan perlawanan tersebut menundjukkan banjak pendirian setempat2 sebagai akibat perselisihan2 keluarga satu sama lain, dalam mana sering kali ditetapkan sikap politik dari orang2 jang bersangkutan serta pengikut2nja. Dengan demikian maka dimana2 pun djuga tampaklah perkumpulan2 politik dan organisasi2 perdjuangan jang bekerdja sama dengan gerombolan2 perampok, dalam mana ditjarinja kekuatan dengan djalan intimidasi terhadap rakjat oleh gerombolan2 teror, seperti aksi2 gerombolan2, serangan2 atas pusat2 kekuasaan, pembakaran2, pembunuhan2, pentjulikan2, usaha mempersukar kewadjiban alat2 pemerintah, menjebarkannja pamflet2 jang menjesatkan, propaganda bohong, merusak djalan2, djembatan2, perhubungan telepon, kantor2 pemerintah, antjaman2 terhadap pegawai2 pemerintah, zelfbestuurders (radja) serta kepala2 adat, srta rakjat disuruh mengungsi dengan maksud mengatjau penghidupan masjarakat. Maksud ini dapat ditjapai mereka.

Kekuasaan kaum teroris atas rakjat tidak lama kemudian mendjadi demikian besarnja, sehingga anasir2 buruk dapat bersembunji ditengah2 rakjat jang menderita teror mereka. Dan dengan leluasa dapat melakukan aksi untuk melumpuhkan kekuasaan dengan tidak chawatir, bahwa tindakan2 mereka itu akan dilapurkan.

Akibat intimidasi terhadap rakjat itu, jalah, bahwa segala alat pemerintahan praktis telah dilumpuhkan. Karena tjara2 pemerintah untuk menghentikan keadaan buruk tersebut sama sekali tidak tjukup. Djadinja perlu mengumumkan keadaan perang serta diperkuatnja alat pemerintah dengan tentara. Ternjata perlu diadakan tindakan2 jang sekeras2nja untuk memberantas teror jag terdapat dimana2 dengan maksud untuk melepaskan rakjat dari terkaman2 anasir2 teroris, sedang tindakan2 jang diambil pun bermaksud untuk mentjegah kerdja sama dengan kaum teroris jang didasarkan atas perasaan takut dan pula untuk mejakinkan rakjat, bahwa jang berwadjib memutuskannja untuk menghentikan keadaan jang tidak sjah itu.

Akan tetapi ternjata, bahwa kekuasaan jang luas itu jang diberikan kepada alat2 kekuasaan jang berwadjib, karena keadaan terpaksa, mengakibatkan „excessen" (peristiwa2) jang harus disesalkan. Diantara beberapa peristiwa2 tertentu diadakan gerakan2 dekat Mandar, Pare-Pare dan djuga di onderafdeling Rappang dan di Kulo (? — red. Aneta).

Maka itu pemerintah Indonesia, setelah berunding dengan pokrol djenderal, dengan Mahkamah Tertinggi, telah memerintahkan panglima tentera supaja mengadakan penjelidikan dari perbuatan2 dalam aksi jg telah disebut tadi, sesuai dengan hukum pidana.

Hal2 jang telah disebut terlebih dulu itu akan dapat diharapkan suatu pemerisaan terbuka. Pun mengingat keadaan dan perbandingan2 pada waktu ini, maka menteri berpendapat, bahwa tjara pemberitahuan kepada madjelis sematjam ini lebih baik dari pada pengumuman lapuran jang telah dadjukan itu.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Gentjatan sendjata Israel-Iraq

Perintah keras supaja undur dari Negev

„UP" dari Paris wartakan: Menurut pengumuman djurubitjara UNO Israel dan Irak telah menjetudjui gentjatan sendjata selama dua minggu.

Persetudjuan didapat sesudah langsung diadakan rundingan antara pembesar militer Israel dan Irak dibawah pengawasan UNO.

Dari Beirut dengan resmi dikabarkan, Dr. Ralph Bunche perantara UNO telah terbang dari Palestina ke Paris.

Ia akan memberi laporan tentang rundingan2 jang telah diadakan kepada komisi jang diberi kewadjiban mengawasi penjelenggaraan resolusi mengenai soal padang pasir Negev jang belakangan ini telah disetudjui.

Lebih djauh dari Paris „UP" kabarkan hari ini, Komisi Istimewa Dewan Keamanan UNO memberi tempo 24 djam kepada Jahudi dan Arab buat memulai melaksanakan perintah Dewan menarik pasukan masing2 dari Negev dan buat melangsungkan perundingan gentjatan sendjata selengkapnja. Kata Komisi, Dewan Keamanan sendiri akan dipanggil mengadakan rapat darurat mungkin dihari Sabtu depan, kalau tidak lekas diambil tindakan buat mengikut perintah.

Duluan dari itu Britania ada memberi ingat ia mungkin terpaksa mengambil tindakan terhadap Israel kalau serdadu2 Jahudi melantjarkan serangan besar2an terhadap Sjarkil Ardan.

Sementara itu Dewan Keamanan memutuskan buat bersidang dihari Djum'at untuk menimbang permintaan Israel mendjadi anggota. Permintaannja ditolak kembali ke D.K. dengan tidak ada andjuran dari Komisi Keanggotaan.

„AFP" dari Jeruzalems mewartakan bahwa dua orang penindjau dari Komisi UNO di Palestina telah meninggal karena ketjilakaan lalu lintas di djalanan dari Ramallah ke Jeruzalem. Sedang 2 orang jg lainnja mendapat luka-luka.

Seterusnja diberitakan oleh „UP" dari Tel Aviv, bahwa djurubitjara militer pemerintah Israel mengatakan pada malam Rebo telah terdjadi pertempuran antara satu bataljon Mesir dengan pasukan2 Jahudi dekat Nirim. Dalam pertempuran itu tentera Israel dapat memukul mundur tentera Mesir tersebut.

RADJA ABDULLAH SETUDJU DJADI RADJA PALESTINA

„UP" dari Cairo beritakan:

Lembaga Arab telah memberitahukan kepada negeri2 Arab, bahwa radja Abdullah dari Transjordania telah menjetudjui mendjadi radja atas Arab-Palestina.

Radja Abdullah akan segera mengumumkan tanggal penobatannja, demikian s.k. Mesir „Al El Zamane".

Surat kabar tsb menjatakan pula, kini masih diadakan rundingan penting antara pembesar2 Transjordania dan Israel untuk mengambil putusan jang terachir.

SUASANA SHANGHAI TIDAK BAHAJA

„AP" San Francisco, bilang Djenderal Yang Chi-tsing, kepala perlengkapan dari Tentera Nasionalis Tiongkok dihari Rebo mengatakan ia menerima kabar bagus dari Shanghai. Yang telah berada di Washington lebih enam bulan buat membeli barang2 dengan uang bantuan dari A.S. jang berdjumlah 125 djuta dollar.

"Mereka mengabarkan suasana tidak berbahaja" katanja, berhubung dengan kemadjuan2 komunis. Djenderal itu bermaksud terbang ke Nanking dihari Kemis.

PEMBENTUKAN DAERAH ISTIMEWA JOGJAKARTA

Sesudah sidang Badan Pekerdja tanggal 8-12 siang menerima baik rentjana undang2 untuk mengubah undang2 pembentukan Dewan Perwakilan Rakjat jang maksudnja supaja pemilihan umum dapat lebih tjepat dilakukan, maka sidang sorenja menjetudjui rentjana undang2 pembentukan daerah istimewa Jogjakarta.

Daerah istimewa Jogjakarta terdiri atas daerah Kesultanan dan daerah Pakualaman, setingkat dengan propinsi, beribu kota Jogjakarta. Dewan Perwakilan Rakjat beranggota 40 orang, dewan pemerintahnja lima orang, ketjuali anggota kepala daerah dan wk. kepala daerah. Peraturan2 daerah istimewa Jogja sebelum pembentukan menurut undang2 itu dan jang belum di ganti akan tidak berlaku lagi sesudah lima tahun terhitung dari berdirinja dengan daerah istimewa Jogja menurut undang2 itu.

Tjektjok tjalon keanggotaan antara blok Sovjet dan A.S.

Dari Paris UP mengabarkan bahwa Sidang Umum UNO malam tadi melangkahi oposisi Sovjet dan menjetudjui supaja meminta Dewan Keamanan mempertimbangkan kembali permintaan djadi anggota jang diadjukan 7 bangsa.

Sidang pleno menjetudjui resolusi Australia agar Dewan mempertimbangkan permintaan dari Portugal, Sjarqil Ardan, Italia, Fina, Eire, Osentrijk dan Sailan. Dulu Rusia mem veto permintaan dari 7 bangsa tsb. sebab Dewan tidak suka menerima Dewan tidak suka menerima Mongolia Luar, Romania, Albania; mendjadi anggota. Sailan mung Bulgaria dll. pengiring Sovjet kin sekali berterima djikalau permintaannja dipertimbangkan sekali lagi.

LALU LINTAS BUAT KENDERAAN MOTOR SEWA DI MEDAN

Lapangan terbuka jang terletak di belakang pemberhentian motor Senteral Pasar Medan dan bidang tanah dekat Sportlaan tempat pasar pagi dulu, sedang dikerdjakan.

Untuk meneruskan ontwerp Senteral Pasar sebelum perang, dibelakang stasiun motor tsb akan dibikin tempat pemberhentian oto (parkeerterrein). Dan bangunan jang kelihatan dimuka bopet Cathay itu, adalah tempat pompa minjak (benzinepomp).

Kabarnja akan dikeluarkan peraturan baru jang tidak membolehkan bagi segala oto „berkeliaran" seperti sekarang untuk mentjari sewa di Senteral Pasar. Segala motor sewa mesti berhenti ditempat pemberhentian oto tsb diatas. Dan bila „djam berangkat" sudah tiba, barulah oto jg ditentukan keluar dari sana dan menunggu dimuka stasiun. Tidak obahnja matjam aturan kereta api, hendak dibikin.

Stasiun motor itu akan dibagi dalam 6 ruangan kantor. Satu ruangan misalnja sepesial menguruskan perdjalanan oto Medan — Siantar, jang lain Medan — Bindjai umpamanja.

Selandjutnja bidang tanah bekas pasar pagi dekat Sportlaan itu akan didjadikan taman bunga (park), tjukup dengan bangku2nja. Djuga tanah terluang disamping biskop Cathay dimaksud akan dibikin taman bunga.

Berhubung kesulitan2 ongkos semua rantjangan sebelum perang terpaksa dirobah sedikit2. Sedangkan untuk ini semua telah keluar begrooting sedjumlah f 42.000.—. Kalau menurut ontwerp jang sebenarnja stasiun motor itu dibikin dari pada beton dengan plattedak. Tidak seperti jang kita lihat sekarang.

PERKARA TONGKANG

Dapat dikabarkan, bahwa pada hari Senin jang akan datang akan diadili tongkang2 jang tersebut dibawah ini:

Tongkang no. CB 959 kepunjaan Kho Hing dan tongkang no. GRD 46, kepunjaan seorang Indonesia jang bermuatan barang2 benang.

PEMBAKARAN DI PANTAI TJERMIN

Djuruwarta kita mengabarkan:

Rabu pagi pengadilan negeri Lubuk Pakam, bersidang memeriksa beberapa perkara a.l. „Pembakaran di Pantai Tjermin" pada bln Djuli '47 j.l. semasa tentera Belanda mendarat di Pantai Tjermin. Seorang bernama Tarmidi, sebagai terdakwa di hadapkan di muka pengadilan tertuduh: „Membakar beberapa pintu kedai di pasar Pantai Tjermin, dengan disengadja."

Walaupun pesakitan mungkir atas segala tuduhan2 lebih kurang 7 saksi jang memberatkan atas diri terdakwa, maka hakim pandang kesalahannja tjukup terang di hukum pesakitan 12 tahun pendjara dipotong tahanan.

PEMBUNUHAN DI KAMPUNG DJUHARUN PATUMBAK

Djuruwarta kita kabarkan:

Selamat P.B. dari Patumbak dihadapkan di muka hakim tertuduh: „Membunuh dengan berniat terlebih dahulu, atas diri seorang Tionghoa bernama Si A Jang, tauke kedai di kampung Djuharun Patumbak pada tanggal 13 malam 14 Djuli 1948 jl. djam 3 malam.

Pesakitan dalam hal ini mungkir, tetapi tjukup terang kesalahannja.

Seorang diantara saksi bernama Bendjal.

Hakim pandang tjukup terang kesalahan pesakitan Selamat, membunuh atas diri tauke kedai Si Ah Jang, dengan memakai sendjata api, melepaskan 2 tembakan sehingga kena pada urat besar ketiak sebelah kanan, sehingga mehembuskan napas penghabisan disaat itu; dihukum pesakitan Selamat 8 tahun pendjara di potong tahanan.

Pesakitan Bendjal dituntut berseku tu dengan pesakitan Selamat, pemeriksaan perkaranja dimundurkan sampai tanggal 5—1—'49 jad.

Modal bapak2 wang dari Tiongkok akan mengalir ke Manila ?

"UP" Manila mewartakan:

Mengulas tentang berita2 jg. saudagar2 terkemuka dari Tiongkok ingin menanam modal itu akan disambut dengan girang, tetapi keperluannja akan dibatasi.

Kata Sekretaris Mapa bisa djadi benar ada modal Tiongkok mau dipindahkan ke Pilipina, tetapi kalaupun kedjadian akan dibatasi dilingkungan perindusterian dan badan2 bank.

Ssk. di Manila menjiarkan berita jg belum ada penegasannja, bahwa orang2 jang mungkin mentjemplungkan diri didalam lapangan perdagangan Pilipina, dintaranja adalah David Cung, C. B. Wong (kabarnja orang ini dusanak dari Perdana menteri Sun Fo) dan Wellington Koo Jr., putera dari mahaduta Tiongkok di Amerika Serikat.

Djurubitjara Malacanjan tidak mau memberi penerangan tentang keinginan kapitalis2 Tiongkok menanam modalnja disini dan mendjelaskan sebegitu djauh Kantor Presiden belum ada menerima laporan rasmi dari hal itu.

KOMUNIS BIRMA MENGADAKAN LATIHAN TENTERA

...Reuter dari Ranggoon mewartakan, bahwa kaum komunis Birma memaksa pemuda2 untuk mengambil bagian dalam latihan2 dari „tentera demokrasi rakjat". Kaum komunis kabarnja mendirikan dua kamp latihan militer dekat Pegu 40 mil sebelah utara ibukota.

SEKITAR PEMBREIDELAN „Democratic Daily News"

Surat kabar Tionghoa progressif „Democratic Daily News" jang terbit dikota ini mulai hari ini dilarang terbit oleh pihak jang berwadjib, buat selama 14 hari.

Pembreidelan dilakukan berhubung dengan tulisannja jang keluar pada tanggal 29 Okt. dan 19 Nop. Diantaranja mengenai berita jang berkepala „Negara Rakjat", sebuah pedato radio jang diutjapkan oleh seorang bernama Fu I Tse dari pemantjar radio Komunis „Sin Hwa".

Selandjutnja dapat dikabarkan, bahwa Fu I Tse pernah datang ke sini dengan Sau Tjung Han bekas pemimpin s.k. tsb diatas jang telah diusir Belanda, karena tidak mempunjai surat izin.

Mereka itu masuk „menjeludup", ketika tentera Djepang melakukan pendaratan ke Sumatera. Tapi Fu I Tse berangkat lebih dulu dari Medan ke Singapura dan terus ke Tiongkok (daerah komunis). Selama disini beliau tinggal di Brastagi, sebagai tukang sabun.

PASAR DI MEDAN

Harga2 pasar dibawah ini. harga etjeran pasaran pagi tadi di Senteral Pasar, menurut tjatetan kedai "Serba Guna", Pusat Pasar Los III no. 98—99:

Beras Siam no. 1	1 kilo	f 1.70
Beras kamp. no. 1	1 kilo	1.60
Beras Baru	1 kilo	1.50
Beras retjak2 no. 1	1 kilo	1.25
Beras retjak2 no. 2	1 kilo	1.15
Beras retjak2 no:3	1 kilo	1.05
Beras pulut	1 kilo	1.80
Djagung giling	1 kilo	1.—
Gaplek potong	1 kilo	0.45

Keadaan pasaran tetap. Selandjutnja dikabarkan, bahwa kemaren siang beras retjak2 muntjul dipasaran, sesudah lama tidak ada kelihatan.

Harga mas

Hari ini harga mas 24 krt 1 gram f 22.70

Tukaran wang

$ 1.— Straits (wang ketjil) = f 4.75

$ 1.— Straits (wang besar) = 4.85

1 pound Amerika = 745.—

Harga mas di Djakarta tgl 7 Des adalah sbb: Beli f 22.20 dan Djual f 22.40.

PASAR DI SINGAPURA

Singapura, 8—12.

Tjatetan harga2 karet dibawah ini dihitung dengan sen Singapura buat tiap2 pound Inggeris:

RSS no. 1, ditempat pendjual etjeran, pembeli 35½. SOB karungan Des no. 1. 35 ⅜, no. 2. 34 ⅝. no. 3, 33¾.

Pembeli meminta ¼ sen melebihi buat semua kwaliteit.

Harga2 hasil bumi dibawah ini dihitung dengan dollar Singapura buat tiap2 pikulnja:

Beras Siam no. 1, 52, no. 2. 48. tidak pakai tjap 39.

Gula Djawa putih no. 1, 46, merah 39. Formosa 44.

Kopi Bali no. 1 160, no. 2, 152, Surabaja no. 1. 95, no. 2, 85. Palembang AP no. 1, 65, no. 2. 60.

Meritja Muntok putih 203. Serawak 202. Lampong hitam 152.

Tepung sagu Lingga 19, Serawak 16, Riau 16.

Kopra kering 36½, setjara borongan 36.

Minjak kelapa lokal SOB 63.

MENTJEGAH PENGHASUTAN PERKELAHIAN AGAMA

Dari New Deli „A.P." kabarkan pagi tadi bahwa Pemerintah India bertindak keras terhadap pemimpin2 organisasi jang ditudjuhnja menghasut perkelahian agama. Di Delhi dan New Delhi 30 orang pemimpin dari perkumpulan Rashriya Swayan Sangh telah ditahan dalam satu penggerebekan besar. Sekentaris umum dari Partai Golvalkar telah ditangkap sewaktu ia turun dari kereta api. Beribu2 dari anggota perkmupulan tersebut diatas ditahan sewaktu terdjadi pembunuhan atas diri jmt. Mahatma Gandhi. Gandhi mengadjarkan djangan dilakukan perseteruan agama.

Sedikit keterangan Ecafe

ECAFE kependekan dari Economic Commission for Asia and Far East, artinja Panitia Kemakmuran untuk Asia dan Timur Djauh.

Panitia ini didirikan dalam bulan Maret 1947 oleh Dewan Ekonomi dan Sosial PBB (ECOSOC = Economic & Social Council). Ia diserahi kewadjiban untuk memulai dan mengikuti tindakan2 untuk pembangunan ekonomi di Asia dan Timur Djauh, meninggikan tingkat kegiatan ekonomi daerah ini serta mempertahankan dan memperkuatkan perhubungan ekonomi dalam daerah tsb., baik diantara mereka sendiri maupun dengan negeri2 lain.

Daerah pekerdjaan Komisi tsb terbentang dari Pakistan dibarat hingga Tiongkok ditimur.

Anggota2 penuh dalam ECAFE mula2 adalah negeri2 didaerah ini jang mendjadi anggota penuh dalam PBB, jakni India, Tiongkok, Filipina, Siam dan baru2 ini Pakistan dan Burma, Australia dan New Zealand masuk sebagai anggota berhubung dgn hubungan geografi mereka dgn masaalah2 Timur Djauh. Inggeris, Perantjis dan Belanda mendjadi anggota berhubung dengan pertalian politik mereka dengan beberapa negeri didaerah ini. A. S. dan Sovjet Unie adalah anggota berhubung dengan arti mereka bagi kesedjahteraan umum bangsa2 didunia. Negeri jang belum merdeka atau belum mendjadi anggota PBB dan oleh karena itu tidak berhak untuk mendjadi anggota penuh dibolehkan masuk sebagai "anggota associate" dengan hak untuk mengikuti perundingan, tetapi dengan tidak mempunjai hak suara, sebagai Kembodja. Ceylon, Hongkong, Laos dan Malaya. Sedjak Komisi didirikan telah diadakan pertemuan tiga kali. Jang pertama diadakan di Shanghai dalam bulan Djuni 1947 dan bersifat sidang permulaan sadja. Sidang tersebut mewadjibkan Sekretariat ECAFE untuk mempeladjari keperluan2 daerah jang bersangkutan akan alat2 pembangunan, dan untuk membuat analyse tentang kemungkinan2 untuk mentjukupi keperluan itu dengan sumber2 jang terdapat didaerah itu.

Ichtisar jang dibuat oleh Sekretariat telah dipertimbangkan dalam sidang ECAFE ke 2 di Baguio (Filipina) dalam bulan Nopember 1947.

Sidang ECAFE ke 2 di Ootacamund, diantarnja memperbintjangkan lapuran dan adjuran2 interim utuk pembangunan perindusterian dari Panitia Pekerdja jang telah didirikan untuk mempeladjari: rentjana2 perindusterian2 negeri2 jang termasuk dalam ECAFE, kemadjuan dalam lapuran tentang latihan teknik dan rentjana untuk menambah kesempatan pendidikan teknik dibeberapa negeri, lapuran dan andjuran tentang hal memadjukan perdagangan, lapuran tentang pembitjaraan dengan Direktur Djenderal Organisasi Makanan dan Pertanian tentang produksi bahan makanan Biro Penilikan Bandjir dan organisasi urusan transport dalam negeri di Asia dan Timur Djauh dimasa datang.

REPUBLIK ANGGOTA ECAFE

(landjutan dari hal 1 ladjur 5)

Selandjutnja ia katakan: „Pemerintah saja sedjak 50 tahun belakangan ini (?? — Red. „Wsp") berusaha untuk memperluas pemerintahan sendiri, mengakui suara2 dari Indonesia jang menghendaki pemerintahan sendiri di Indonesia. Dan sesudah berachirnja perang di Pasipik kami telah melakukan daja upaja sedapat mungkin untuk mendirikan Negara Indonesia Serikat.

Apakah sebagian dari Indonesia sudah atau belum bertanggung djawab terhadap perhubungan luar negeri jang diadakannja seperti menurut perdjandjian Renville, dalam perdjandjian mana, itu **harus ditentukan oleh Nederland** (!! — red. „Wsp"), demikian Gelissen.

Beliau itu menundjukkan, bahwa Republik hanja merupakan suatu bagian sadja dari Indonesia dan dilapangan perekonomian sama sekali tidak termasuk sebagai suatu daerah jang terpenting. Selandjutnja beliau menerangkan bahwa dalam persetudjuan Renville jang telah ditanda tangani oleh Republik telah didapat permufakatan bahwa pemerintah Belanda akan tetap menjelenggarakan perhubungan luar negeri sampai pada waktu terbentuknja Negara Indonesia Serikat jang berdaulat.

Beliau menjatakan, bahwa ECAFE tidak mempunjai hak untuk mengambil suatu keputusan jang bertentangan dengan soal itu, keputusan mana terlebih2 lagi akan memperbesar djurang perpisahan.

Pun Wakil Amerika Serikat berpendapat, bahwa dalam hal ini telah diambil suatu putusan politik dalam arti kata sebenarnja, hal mana terletak diluar lapangan panitia ekonomi untuk Asia dan Timur Djauh.

Wakil Perantjis **Maux** berpendapat, bahwa diterimanja Republik dalam ECAFE sebagai anggota berarti „harmonie (kerdja sama) dalam panitia akan berachir" dan berarti djuga pelanggaran perdjandjian internasional jang telah ditutup dibawah pengawasan UNO.

Wakil Rusia **Novikov** katakan, bahwa soal ini hendaklah dapat diselesaikan oleh negara2 jang mempunjai hubungan dalam daerah tsb dan tidak mestinja oleh negara2 jang mendjadjah seperti Amerika Serikat.

Menurut pendapatnja Nederland tidaklah mewakili rakjat Republik.

Wakil India **Desai** menerangkan: „Seandainja negara2 pendjadjah menurut tjontoh Inggeris, jang telah memberikan kemerdekaan kepada India, Pakistan dan Birma, tentu situasi di Pasipik kini bertambah baik.

Selama diadakan debat wakil Pakistan Hamidul Huq berkata, bahwa „Asia telah bangun dan semangat kemerdekaan sudah merupakan suatu kenjataan. Negara2 jang sudah mentjapai kemerdekaannja harus membantu negara, jang berusaha melemparkan belenggunja". „Warisan kedaulatan dari negara2 ini", demikian pembitjara, „tidak boleh dibantah lagi dan sekalipun blokkade tidak akan dapat menghalangi hak2 tsb.".

Selandjutnja „UP" mewartakan, bahwa delegasi Belanda kini telah bersedia2 untuk berangkat ke Nederland dengan segera.

Tetapi wakil Belanda tersebut tidak mau memberikan keterangan, bahwa dengan menarik dirinja mereka dari sidang jang sedang berlangsung ini berarti, bahwa Nederland akan mengundurkan diri dari ECAFE. Hanja Gelissen berkata:

„Dalam soal ini hanja pemerintah saja jang dapat mengambil keputusan".

Tjorak perdjuangan setengah bangsa Indonesia di S'pura

(landjutan dari halaman 3)

Sajang benar, segala tindakan2 pemimpin2 partai itu telah merugikan perdjuangan kita, bahkan telah mentjemarkan nama baik kita kedunia luar.

Kemanakah tudjuannja kata2 mereka jang senantiasa diteriakkan: „Kita berdjuang untuk Republik?" Dan djika mereka benar berdjuang untuk Republik kenapakah mereka ta' berdiri patuh dibelakang wakil Republik?

Maka untuk mendjawab ini, diungkit djugalah balik kadji lama tadi, dengan mengemukakan alasan2 jang kosong itu.

Ta' dapat disesalkan, mereka masih berbau „kentjur".

Begitulah tjoraknja perdjuangan mereka dari sa'at kesa'at dan sampai pula pada sa'at ini.

Apa jang akan mereka chajalkan pula besok lusa, sama kita nanti sadjalah. Mungkin lebih dahsjat dan seram, dan ..... telah ada bajangan. Disini pasti dan djelas mereka akan menemui „final game" dari perdjuangan mereka jang kosong itu.

..... Berbitjara tentang Mr. Utojo.

Beliau dikirim dan diangkat oleh pemerintah Pusat sebagai „Representative" dari Republik di Singapura, dus bukan kemauan persoon beliau sendiri.

Mungkin sebelum kedatangan beliau itu ke Singapura telah ada persiapan2 jang akan menduduki kursi representative itu. Setelah ternjata jang kemungkinan itu ta' ada, maka badan2 jang telah ketjewa itu menggabungkan diri dengan partai2 jang anti kepada tuan Mr. Utojo. Bisikan berbisa mulai dilantjarakan.

Kita mendengar desas desus jang selalu mempersoalkan tentang „ijdelheid" dan „bureaucratie" dari tuan Mr. Utojo.

Utjapan ini, adalah utjapan lepas dan tidak mau mengadji asal usul jang sebenarnja.

IJdelheid itu adalah satu tindakan jang tepat dari tuan Mr. Utojo. Beliau sebagai seorang representative harus selamanja melihat kemuka, dengan menundjukkan kepada umum jang bangsanja adalah bangsa jang telah madju.

Soal bureaucratie itu sebenarnja pada diri beliau ta' ada.

Kalau pun ada maka tindakan ini adalah pekerdjaan orang bawahan.

Banjak djuga berita2 dengkul, tentu dari orang2 jang anti kepada beliau, mengatakan jang tuan Mr. Utojo sampai pada sa'at ini ta' ada satu buktipun jang dapat dikemukakannja tentang hasil2 kerdjanja terhadap Negara.

Memang lidah ta' bertulang, sangat mudah menghamburkan kata2 jang „bernadjis".

Beliau2 itu lupa jang kedudukan tuan Mr. Utojo itu sangat sulit dan beliau harus sangat teliti dalam segala usahanja.

Perhatikanlah hasil2 palang merah, dan hasil2 economie jang telah beliau lantjarkan, dan banjak lagi jang ta' perlu dibeberkan kepada „ongunstige elementen" itu.

Mendidik „kerbau djalang" memang sangat sulit.

PASUKAN PERANTJIS DI INDO CHINA AKAN ADAKAN GERAKAN BARU

Hari ini pesawat udara Perantjis sibuk kelihatan diatas kota Hanoi, maka kata AFP dapat dipastikan, bahwa tidak beberapa lama lagi, Perantjis akan memulai gerakan2 baru pula terhadap kaum nasionlis Vietnam di Indo China Utara.

Pesawat2 terbang jang diduga adalah dari type Jungker 52 kali sedang mengankut angkatan pajung. Kalangan militer tidak mau memberikan keterangan2, tetapi tampak2nja, demikian AFP, gerakan2 pesawat udara Perantjis itu sebagian dari offensief (serangan) jang akan dilakukan tentera Perantjis terhadap pasukan2 Viet Minh.

Dalam beberapa hari belakangan ini pasukan2 Perantjis telah dapat merebut dua tempat jang penting dari tangan pasukan2 Vienam, jaitu Sontay dan Vietri di baratlaut Hanoi ditepi Sungai Merah.

„KEMATIAN" STROOM

Hari ini 2 kali kita **„kematian"** stroom lestrik, hingga "Waspada" hari ini agak lambat terbitnja dari biasa.

Pentjetak : „Pertjetakan Indonesia" Medan.

Isinja diluar tanggungan pentjetak.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA